

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) KONSOLIDASI NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT CONSOLIDATED

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang			Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	35,289,292	-	-	4,278,706	39,567,998	1.1	35,708,883	-	-	4,166,589	39,875,472	1.1		
2	35,289,292	-	-	4,278,706	39,567,998	1.2	35,708,883	-	-	4,166,589	39,875,472	1.2		
3	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3		
4	53,054,160	25,421,250	-	-	73,699,199	2.1 3	53,417,886	30,807,450	-	-	79,180,149	2.1 3		
5	48,058,665	13,367,932	-	-	58,355,268	2.1 3.1	48,031,340	19,515,597	-	-	64,169,590	2.1 3.1		
6	4,995,494	12,053,318	-	-	15,343,931	2.2 3.2	5,386,547	11,291,853	-	-	15,010,599	2.2 3.2		
7	56,054,184	189,392,455	10,000,000	36,469,068	165,386,766	4	53,242,679	191,534,026	3,000,000	37,720,774	159,776,515	4		
8	56,054,184	-	-	-	28,027,092	4.1	53,242,679	-	-	-	26,621,340	4.1		
9	-	189,392,455	10,000,000	36,469,068	137,359,674	4.2	-	191,534,026	3,000,000	37,720,774	133,155,175	4.2		
10	-	-	-	75,416,589	-	5	-	-	-	76,685,871	-	5		
11	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6		
12	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1		
13	-	7,954,699	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	8,714,372	-	-	-	6.2 s.d. 6.5		
14	Total ASF				278,653,963	7					278,832,136	7		

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)					Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang			Nilai Tertimbang Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	-	-	-	-	2,673,676	1	-	-	-	-	2,883,508	1		
16	-	-	-	-	1,257,985	2	-	-	-	-	1,056,117	2		
17	-	21,144,504	4,215,196	261,403,965	193,329,864	3	-	17,587,471	3,594,041	264,486,164	195,168,286	3		
18	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1		
19	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3		
20	-	11,287,550	1,418,751	38,013,836	37,602,000	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	-	7,602,937	1,413,010	40,499,113	37,838,237	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6		
21	-	13,879	50,926	5,314,554	3,486,863	3.1.4.1	-	21,107	52,833	5,469,912	3,592,413	3.1.4.1		
22	-	9,856,954	2,796,446	223,390,129	154,598,494	3.1.7.2	-	9,984,534	2,181,031	223,987,052	154,728,732	3.1.7.2		
23	-	353,059	387,565	208,049,079	135,602,213	3.1.7.1	-	340,549	356,015	208,715,222	136,013,176	3.1.7.1		
24	-	-	-	-	1,129,371	3.2	-	-	-	-	2,601,317	3.2		
25	-	-	-	95,371,208	-	4	-	-	-	97,362,846	-	4		
26	-	-	-	-	20,779,042	5	-	-	-	-	21,945,843	5		
27	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1		
28	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2		
29	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3		
30	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4		
31	3,099,715	17,679,328	-	-	20,779,042	5.5 s.d. 5.12	3,498,852	18,446,991	-	-	21,945,843	5.5 s.d. 5.12		
32	-	21,683,596	-	-	1,084,180	12	-	20,867,917	-	-	1,043,396	12		
	Total RSF				219,124,748	13					222,097,150	13		
	Rasio Pendanaan Stabli Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				127.17%	14					125.55%	14		

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Konsolidasi

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Maret 2026 menurun dibandingkan periode sebelumnya. NSFR Maret 2026 sebesar 125,55%, turun 1,62 poin dibandingkan periode Desember 2025 yaitu sebesar 127,17%. Penurunan nilai NSFR Maret 2026 berasal dari peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Maret 2026:
 - a. ASF Maret 2026 sebesar Rp278,83 Triliun, naik Rp178,17 Miliar (0,06%) dibandingkan Desember 2025. Peningkatan ASF berasal dari Modal naik sebesar Rp307,47 Miliar, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil naik Rp5,48 Triliun, sedangkan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi turun Rp5,61 Triliun.
 - b. RSF Maret 2026 sebesar Rp222,09 Triliun, naik Rp2,97 Triliun (1,36%) dibandingkan Desember 2025. Peningkatan RSF berasal Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR naik sebesar Rp209,83 Miliar, Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga naik Rp1,84 Triliun, Aset lainnya naik Rp1,17 Triliun, sedangkan Simpanan pada Lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun Rp201,87 Miliar dan Transaksi Rekening Administratif turun sebesar Rp40,78 Miliar.
 - c. Secara umum, penurunan rasio NSFR disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sehingga meningkatkan RSF dan peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil yang meningkatkan posisi ASF.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Maret 2026 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp159,78 Triliun (57,30% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing loan*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp195,17 Triliun (87,88% dari total RSF). Terdapat eksposur aset dan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp76,69 Triliun berupa Dana Program Subsidi Pemerintah FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja treasury, risk, strategic, funding dan lending. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional low cost serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari sumber dana lain berupa penghimpunan dana wholesale melalui bilateral loan, penerbitan NCD, obligasi, sekuritisasi, dan instrumen lainnya.